

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah seluruh data hasil penelitian terkumpul, sebagai langkah lanjutannya adalah melakukan analisis data. Karena menganalisa data adalah merupakan kegiatan inti yang terpenting dan menentukan dalam suatu penelitian, analisis adalah suatu proses mulai dari pengaturan urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *non statistic* yang sesuai dengan data diskriptif, yaitu analisis menurut isi. Sehingga dalam menganalisis data, pertama-tama peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk memperoleh suatu kecermatan, ketelitian, dan kebenaran, maka peneliti menggunakan dua cara penalaran, yaitu : Pertama, cara berfikir *induktif*, yaitu suatu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit. Kemudian dari fakta yang khusus dan peristiwa yang konkret itu, ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum atau *generalisasi*. Kedua, cara berfikir *deduktif*, yaitu metode pengelolaan data yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat khusus dengan memakai kaidah-kaidah tertentu, dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan teori-teori yang sudah ada tentang gejala-gejala yang diamati.

Analisis data dilakukan secara *induktif* atau penelitian *kualitatif*, yaitu dimulai dari fakta empiris, peneliti bertujuan ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan, yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, bukan dari teori yang sudah ada. Melainkan dikembangkan dari data di lapangan.

Data dalam rangkaian *kualitatif*, selalu berbentuk rangkaian kata-kata, bukan rangkaian angka-angka.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang keberadaan SMP Kyai Hasyim Surabaya, utamanya faktor-faktor yang mendorong keberhasilan belajar siswa. Gambaran tersebut kemudian ditelaah, dikaji, diteliti, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Mendasar data yang diperoleh, bahwa SMP Kyai Hasyim Surabaya sebagai sekolah menengah swasta yang bernafaskan agama, dengan memadukan dua kurikulum sekaligus yaitu, sistem pembelajarannya menggunakan *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, dan untuk pendidikan agama menerapkan kurikulum dari *Lembaga Pendidikan Ma'arif* Sehingga kebijakan untuk menentukan kriteria siswa yang dinyatakan berhasil belajarnya, selain sama persis dengan sekolah menengah pertama pada umumnya, ada yang bersifat khusus sesuai dengan visi, misi dan tujuan SMP Kyai Hasyim Surabaya itu sendiri. Hal ini bisa dilihat pada ketentuan kriteria penentuan keberhasilan siswa (dinyatakan lulus).

Walaupun siswa dibebani dengan kriteria kelulusan sebagaimana tersebut di atas, ternyata SMP Kyai Hasyim Surabaya mampu mengantarkan seluruh siswanya mencapai kesuksesan yang membanggakan, dengan bukti setiap tahun ajaran seluruh siswa yang mengikuti ujian akhir dapat lulus 100 %. Hal ini bisa dibuktikan dengan data keberhasilan belajar siswa yang dinyatakan LULUS, untuk tiga tahun terakhir.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya sekedar dinyatakan lulus sesuai dengan standar minimal saja, tapi nilai rata-rata Ujian Nasionalnya juga cukup bagus.

Tingkat keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim sebagaimana diuraikan di atas itu, tentunya tidak akan terjadi dengan begitu saja, pasti ada faktor-faktor yang mendorong keberhasilan belajar siswa tersebut.

Setelah dilakukan penelitian di SMP Kyai Hasyim Surabaya secara langsung dan mendalam, dapat disajikan uraian tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan belajar siswanya, di antaranya sebagai berikut :

A. Faktor Siswa

Salah satu faktor utama dalam suatu proses belajar mengajar adalah siswa, karena sebagai peserta didik atau sebagai subyek belajar adalah salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pokok permasalahan utama yang harus diperhatikan, sebab mereka memiliki cita-cita yang ingin diraih secara optimal. Jadi siswa termasuk *penentu* utama dalam keberhasilan dan kesuksesan suatu proses

belajar-mengajar, maka keadaan dan kemampuan siswa perlu diperhatikan, selain memperhatikan faktor-faktor yang lain.

Dalam diri siswa ada beberapa faktor pendorong terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri, antara lain :

1. Kondisi fisik siswa dalam keadaan sehat, dan tidak memiliki cacat tubuh yang dikategorikan dapat mengganggu aktifitas belajar secara normal.

Karena secara umum kondisi kesehatan dan kondisi fisik siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya dalam keadaan baik, maka hal tersebut mempunyai andil yang besar dalam mendorong keberhasilan belajarnya.

2. Kondisi Psychologis siswa dari berbagai aspek sangat besar pengaruhnya dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar bagi seorang siswa. Ada beberapa hal yang berkaitan erat dengan kondisi psychologis yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, antara lain :

- a. Intelegensi

Modal dasar yang ada dalam diri siswa dalam proses belajar mengajar adalah seberapa tingkat intelegensi yang dia miliki. Tingkat intelegensi ini sangat berpengaruh dalam memberikan dorongan keberhasilan belajar siswa.

Kondisi siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya tingkat intelegensinya secara umum rata-rata standarnya sedang-sedang saja, kalau ada yang agak menonjol hanya pada beberapa siswa, tapi tidak ada siswa yang kategorinya idiot atau di bawah standar. Pada saat

penerimaan siswa baru sudah dirumuskan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang siswa, salah satu indikatornya adalah berdasar pada rata-rata nilai ujian nasional yang diperoleh siswa pada saat di bangku SD/MI. dari sini paling tidak dapat diketahui potensi dasar yang dimiliki oleh calon siswa dari segi intelegensinya.

Kondisi intelegensi siswa secara keseluruhan seperti itu, sangat mendorong siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam belajarnya.

b. Minat belajar

Dalam menentukan pilihan dimana harus belajar atau bersekolah bagi seorang siswa sangat ditentukan oleh minat atau keceenderungan siswa itu sendiri, setelah mempertimbangkan berbagai hal yang dirasa baik menurut penilaiannya. Hal ini akan berpengaruh untuk selanjutnya, ketika siswa tersebut mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam masalah minat belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya sampai saat ini tergolong sangat besar. Hal ini terbukti dari jawaban siswa pada saat dilakukannya wawancara oleh peneliti kepada para siswa. Sebagai sosok yang telah menginjak dewasa, mereka lebih suka memilih sendiri sekolah mana yang akan menjadi tempat mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun orang tua juga turut andil untuk mengarahkan dengan apa yang telah mereka pilih. Dengan minat belajar yang sudah mereka

miliki sejak awal, mereka merasa lebih semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah mereka.

Karena minat yang tinggi dari para siswa tersebut, sangat luar biasa pengaruhnya dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya.

c. Bakat

Dalam diri siswa ada sejumlah potensi yang terpendam yang disebut dengan bakat, dengan mengikuti proses belajar mengajar diharapkan berbagai potensi diri yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan baik, sehingga perkembangan bakat dengan baik itu dapat mendorong keberhasilan belajar siswa.

Selain melalui proses belajar mengajar yang diberikan kepada siswa, di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menyediakan wadah kepada para anak didiknya untuk dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri mereka melalui kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar, yang biasa dikenal dengan kegiatan Ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan tersebut siswa berhak untuk memilih mana yang mereka sukai sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Dan hasil dari kegiatan tersebut siswa juga bisa mendapatkan prestasi dari bakat yang mereka punya. contoh bukti dari beberapa prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMP Kyai Hasyim di antaranya adalah:

- 1) Juara 1 lomba matematika tingkat SMP Ma'arif NU Surabaya tahun 2009
- 2) Juara II lomba lari putra tingkat SMP Ma'arif NU Surabaya tahun 2009

d. Motivasi

Yang tidak kalah pentingnya adalah adanya motivasi yang kuat pada diri siswa untuk meraih keberhasilan belajarnya demi terwujudnya cita-cita yang hendak diraihinya.

Motivasi belajar siswa di SMP Kyai Hasyim dapat dikategorikan sangat kuat, hal ini bisa dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang keluar atau drop out, setelah menjadi siswa di SMP Kyai Hasyim tersebut.

Selain juga karena para guru tidak pernah lupa untuk selalu memberikan motivasi kepada mereka, baik berupa moril maupun materil. Hal ini para guru lakukan supaya siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar.

Sehingga tujuan daripada pembelajaran itu sendiri dapat tercapai, hasil kelulusan yang selalu mencapai 100 %, juga bisa menjadi bukti bahwa motivasi yang kuat pada diri siswa sangat besar pengaruhnya dalam mendorong keberhasilan belajar siswa.

e. Konsentrasi

Sebagaimana yang peneliti amati selama ini di lapangan, proses KBM di SMP Kyai Hasyim berlangsung sangat tertib. Hal ini peneliti rasakan pada waktu di dalam kelas ketika proses KBM berlangsung para siswa sangat memperhatikan gurunya dan kondisi kelas sendiri sangatlah kondisional. Hal seperti inilah yang sangat siswa sukai karena dengan keadaan seperti itu mereka bisa berkonsentrasi mengikuti KBM hingga akhir.

f. Reaksi

Penekanan pada proses pembelajaran yang berbasis KTSP adalah dominasi keaktifan ada pada siswa bukan pada guru. Suasana kelas yang kondusif yang tercipta di kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung, dan siswa mampu memberikan reaksi yang cukup baik ketika guru memberikan pertanyaan, evaluasi, perintah dan arahan guru, membuat para siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diajarkan.

Situasi pembelajaran seperti itu yang peneliti dapatkan di SMP Kyai Hasyim Surabaya. Jadi benar apabila siswa memberikan reaksi yang bagus pada saat pembelajaran berlangsung, akan sangat mendorong pada keberhasilan belajar siswa.

g. Organisasi

Salah satu upaya agar guru berhasil membawa suasana belajar yang menarik, menyenangkan, kreatif dan aktif, maka guru harus pandai-pandai menciptakan situasi kelas yang sedemikian rupa.

Dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya para siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya banyak diajak untuk berperan aktif untuk mengorganisasikan bagian-bagian dari materi yang akan mereka pelajari. Sebagai contoh mereka diberi tugas untuk mengamati lingkungan di sekitar mereka dan mencari hal-hal/permasalahan yang ada dan berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari. Yang kemudian dari hasil yang mereka temukan mereka berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dengan kegiatan tersebut siswa mampu untuk lebih mengenal, mengerti dan peka terhadap sekitar.

Jadi kemampuan siswa untuk mengorganisir potensi yang ada dalam dirinya, akan mampu memberikan dorongan terhadap keberhasilan belajar siswa.

h. Pemahaman

Target utama dalam kegiatan pembelajaran salah satu di antaranya adalah adanya perubahan dalam diri siswa, yang semula belum tahu menjadi tahu, yang sebelumnya tidak mengerti jadi

mengerti, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang tidak paham menjadi paham, terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk itu pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari sangatlah penting. Karena dengan pemahaman yang mereka punya akan lebih mudah untuk mengembangkan dan memberi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Maka dari itu para guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya sangat berupaya agar para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, agar kemampuan pemahamannya dalam seluruh materi yang diajarkan benar-benar maksimal.

Mengingat betapa pentingnya pemahaman itu menjadi kunci dalam mendorong keberhasilan belajar siswa.

i. Ulangan

Salah satu hal yang dimiliki oleh setiap siswa adalah sifat lupa, termasuk di dalamnya lupa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkannya. Oleh karena itu setiap siswa harus menyadari terhadap hal tersebut. Maka salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah banyak memberikan tugas yang harus dihafal, dikerjakan dan dikuasai para siswa. Termasuk juga dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan melalui ulangan harian, tugas di rumah, ulangan mid semester, akhir semester dan masih banyak lagi cara-cara lain yang ditempuh oleh guru.

Di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga melakukan hal yang sama seperti dijelaskan di atas, sebagai upaya dan antisipasi agar para siswa tidak mudah lupa terhadap apa yang seharusnya dikuasai.

Dengan demikian ulangan merupakan salah satu yang dapat mendorong keberhasilan belajar siswa.

B. Faktor Guru

Karena guru memegang peranan kunci dalam mengantarkan para siswanya untuk berhasil dalam belajarnya, maka guru dituntut untuk mempunyai beberapa hal, baik dalam hal wawasan, pengetahuan, kepribadian dan kecakapan. Untuk itu ada beberapa hal yang harus ada pada diri setiap guru diantaranya :

1. Profesionalisme

Salah satu syarat yang harus dimiliki seorang guru di tingkat SMP adalah berijazah minimal S1 di bidang pendidikan. Dan mengajar sesuai dengan fak atau keahliannya, sesuai dengan ijazah kesarjanaannya. Karena memiliki guru yang professional adalah dambaan setiap siswa.

Untuk itu di SMP Kyai Hasyim Surabaya dalam memenuhi kebutuhan guru mata pelajaran, dengan merekrut guru-guru yang sesuai dengan ijazah kesarjanaannya. Hal tersebut terbukti karena dari jumlah tenaga pengajar sebanyak 18 orang seluruhnya telah sesuai antara ijazah kesarjanaannya dengan fak mengajarnya. Bahkan 3 diantaranya telah

menjalani sertifikasi guru sedangkan yang lainnya masih dalam proses sertifikasi.

Semua pihak pasti sepakat bahwa profesionalisme guru sangat besar kontribusinya dalam mendorong keberhasilan belajar siswa.

2. Administrasi

Mulai proses persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa dalam kegiatan belajar mengajar yang lazim disebut dengan perangkat mengajar wajib dimiliki oleh setiap guru. Hal ini selain sebagai kepentingan guru sendiri dalam menjalankan tugas keguruannya, juga sangat menentukan dalam keberhasilan guru dalam mengajar. Sukses guru dalam mengajar logikanya juga kesuksesan bagi murid yang diajarnya.

Sebelum mengajar para guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya harus melengkapi administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan bisa maksimal dan berjalan lancar. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru diantaranya adalah: Prota, Promes, Silabus, Rpp, Jurnal Mengajar, Kisi-kisi Soal, Alat Peraga, dll.

Jadi administrasi guru atau perangkat mengajar sangat berguna juga dalam mendorong keberhasilan belajar siswa.

3. Keaktifan mengajar

Guru dalam bahasa jawa bisa diartikan sebagai orang yang digugu (jadi panutan) dan ditiru (jadi dicontoh) dalam segala perilaku dan

kepribadiannya. Maka keaktifan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya sangat menentukan juga terhadap keaktifan para siswanya.

Keaktifan guru dalam mengajar menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh guru. Untuk hal itu di SMP Kyai Hasyim para guru diharuskan untuk mengisi Absensi guru sebelum mengajar. Dari daftar tersebut diketahui bahwa di SMP Kyai Hasyim prosentase keaktifan guru dalam mengajar adalah 98%. Jika ada guru yang tidak masuk maka harus memberitahukan kepada pihak sekolah, dan sedapat mungkin memberikan tugas kepada siswanya.

Betapa sangat eratnya antara keaktifan guru dalam mendorong keberhasilan belajar siswa. Jadi sudah selayaknya apabila guru tetap berupaya sedapat mungkin menjaga keaktifannya dalam menjalankan tugas-tugasnya.

4. Perhatian kepada siswa

Siswa sangat membutuhkan bimbingan, arahan, bantuan, dan kasih sayang dari para gurunya. Guru yang dapat memberikan rasa nyaman, sejuk, menyayangi dan mengayomi para siswanya, sungguh akan membawa suasana yang positif dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk motivasi terhadap siswa adalah perhatian guru terhadap mereka baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Ada banyak hal yang bisa guru berikan kepada siswa untuk bentuk perhatiannya terhadap siswa.

Di SMP Kyai Hasyim Surabaya perhatian tersebut biasa guru berikan dalam bentuk rangking bagi siswa yang mempunyai nilai tinggi, memberikan beasiswa, memberi hadiah, ataupun bimbingan belajar di luar KBM, serta bentuk-bentuk perhatian yang lain.

Jadi perhatian guru terhadap siswa sangat besar artinya dalam upaya mendorong keberhasilan belajar siswa.

5. Metode dan strategi mengajar

Keberhasilan mengajar bagi guru sangat ditentukan pula pada ketepatan menggunakan metode mengajar yang relevan dengan materi yang sedang diajarkannya. Dan juga bagaimana strategi yang dipakai dalam menyajikan pelajarannya di hadapan para siswa.

Dari sekian banyak metode yang ada, di SMP Kyai Hasyim Surabaya para guru dibebaskan untuk memilih metode apa yang akan mereka gunakan dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain metode mengajar para guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya juga menjalankan beberapa strategi untuk memperoleh keberhasilan yang maksimal bagi siswa. Adapun strategi tersebut diantaranya adalah para guru mengadakan try out untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi UN, Les di sekolah di luar KBM untuk para siswa, KBM Khusus untuk siswa kelas (KBM untuk mata pelajaran yang akan diujikan dalam UN), Doa bersama dan membaca ayat-ayat Al-quran di kelas masing-masing 15 menit sebelum KBM dimulai yaitu pada pukul

06.45 dengan didampingi oleh guru mata pelajaran pertama, Istighosah rutin setiap hari Kamis malam untuk anak kelas IX sejak 2 bulan sebelum UN dan 1 bulan sekali untuk seluruh siswa.

Ternyata pemilihan metode mengajar yang relevan dengan materi yang diajarkan dan strategi mengajar yang tepat, akan dapat mendorong keberhasilan belajar siswa.

6. Prinsip-prinsip

Ada kode etik yang harus dijunjung tinggi bagi orang yang mengemban amanat bagi profesi guru. Termasuk di dalamnya prinsip-prinsip bagi seorang guru yang harus dipegang teguh dalam menjalankan tugas profesinya.

Adapun prinsip-prinsip yang dimiliki oleh guru di SMP Kyai Hasyim Surabaya dalam menjalankan tugas mengajarnya antara lain :

- a. Guru harus bisa menciptakan suasana yang bisa menarik minat siswa untuk belajar di awal KBM.
- b. Guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas pada waktu KBM berlangsung.
- c. Guru tidak membeda-bedakan siswa
- d. Guru dituntut untuk bisa memberikan penjelasan tentang materi sebaik mungkin dan mencapai standar KKM yang telah ditentukan.
- e. Guru sebagai gudang ilmu bagi siswanya.

Dengan adanya beberapa prinsip yang dipegang teguh oleh guru sebagaimana tersebut di atas, nampak jelas betapa besar artinya dalam mendorong keberhasilan belajar siswa.

C. Sarana-prasarana sekolah

Kelengkapan sarana prasarana belajar dan juga ketersediaan alat peraga mengajar yang memadai, dan dioptimalkan dalam penggunaannya sesuai keperluan, akan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dalam rangka memenuhi target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk kelengkapan sarana prasarana dan alat peraga pembelajaran di SMP Kyai Hasyim Surabaya, paling tidak sudah hampir terpenuhi, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium computer, lapangan olah raga, musholla, dan juga sejumlah alat peraga dalam mata pelajaran olah raga, agama, biologi, matematika. Walaupun dalam segi jumlah, alat peraga pembelajaran ini masih perlu juga ditingkatkan dan ditambah agar bisa menjangkau sesuai kebutuhan. Dalam hal media pembelajaran juga memiliki TV, VCD, laptop dan LCD, sehingga sangat membantu sekali untuk kegiatan pembelajaran, meskipun jumlahnya belum memenuhi untuk semua kelas, tapi paling tidak sudah ada.

Cukup jelas bahwa sarana prasarana, alat peraga, dan media pembelajaran, merupakan satu hal yang tidak mungkin diabaikan begitu saja,

karena keberadaan hal tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Sehingga ketersediaan sarana prasarana, alat peraga dan media pembelajaran, tentu mendorong keberhasilan belajar siswa.

D. Orang tua

Lingkungan di luar sekolah yang sangat besar peranannya dalam memberikan dorongan untuk keberhasilan belajar siswa adalah orang tua atau keluarga. Karena waktu yang terbanyak melingkupi siswa di luar sekolah adalah di lingkungan orang tua atau keluarga. Bahkan dari sanalah siswa berangkat dan pulang sekolah. Sehingga orang tua sangat dirasakan bagi siswa bagaimana perhatiannya, motivasinya, dukungannya, hubungan dalam setiap harinya. Situasi dan kondisi yang baik dari orang tua akan mendorong keberhasilan belajar siswa.

Di SMP Kyai Hasyim Surabaya sangat menyadari betapa pentingnya peranan orang tua bagi siswa-siswanya. Maka pihak sekolah berusaha sedapat mungkin mengupayakan komunikasi dengan orang tua siswa, dijalin dengan baik melalui rapat pertemuan antara guru dan orang tua secara berkala, adanya buku penghubung antara sekolah dan orang tua, adanya koordinasi pada saat-saat tertentu melalui home visit, dan juga pemanggilan orang tua ke sekolah untuk hal-hal tertentu apabila diperlukan, atau orang tua bisa datang ke sekolah setiap waktu untuk mengetahui perkembangan anaknya. Hal itu semua

dimaksudkan agar orang tua dapat memberikan dukungan, perhatian, motivasi kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Sebegitu besar dan urgennya posisi orang tua terhadap keberhasilan belajar anaknya, dalam rangka mencapai cita-cita dan meraih hari esok yang terbaik.

E. Kegiatan ekstra kurikuler

Selain aktifitas pembelajaran di dalam kelas, bagi siswa juga sangat membutuhkan sejumlah aktifitas di luar kelas. Selain harus menguasai sejumlah materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di dalam kelas sesuai tuntutan kurikulum, siswa juga membutuhkan media untuk mengembangkan dan memupuk bakat atau potensi lain yang mereka miliki. Juga sangat membantu menghilangkan perasaan jenuh apabila terus menerus hanya belajar di dalam kelas. Kegiatan-kegiatan di luar kelas dan di luar mata pelajaran dalam kelas sering disebut kegiatan ekstra kurikuler.

Di SMP Kyai Hasyim Surabaya memiliki banyak ragam kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka memberi kesempatan para siswa untuk mengembangkan, memupuk dan mengekspresikan bakat dan potensi yang dimilikinya. Beberapa kegiatan dimaksud antara lain : pencak silat, qosidah modern, istighosah, PHBN, PHBI, haflatul wada' dan khoul. Melalui media kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan pada siswa agar memiliki keseimbangan antara wawasan pengetahuannya dengan bakat yang dimilikinya.

Jadi kegiatan ekstra kurikuler sangat strategis apabila dijadikan salah satu media dalam mendorong keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh, sesuai multi potensi yang dimilikinya.

F. Lingkungan masyarakat

Kehidupan siswa selain dipengaruhi oleh kondisi keluarga, dan dipengaruhi oleh kondisi di sekolah, Juga sangat tergantung pada kondisi lingkungan masyarakat di mana siswa itu berada. Dinamika kehidupan di lingkungan masyarakat besar juga pengaruhnya terhadap kepribadian dan tingkah laku siswa. Maka suasana saling mendukung antara keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, sangat dibutuhkan dalam rangka mendorong keberhasilan belajar siswa.

Keberadaan SMP Kyai Hasyim Surabaya terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk asli Surabaya, yang mayoritas masih sangat kuat memegang teguh tradisi keagamaannya. Meskipun dusun Tenggilis Kauman, dimana SMP Kyai Hasyim berada, dikelilingi perumahan-perumahan mewah, yang mencitrakan dirinya sebagai masyarakat maju dan modern, tapi pada umumnya mereka sangat sibuk dengan urusannya sendiri. Hal itu tidak terlalu berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat Tenggilis Kauman khususnya dan desa Tenggilis Mejoyo pada umumnya, yang masih kuat menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Kondisi lingkungan yang demikian cukup mendorong bagi keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya, karena

mereka berada di tengah-tengah suasana yang maju dan modern, tapi tidak tercerabut dari akar budaya masyarakatnya yang masih tetap kokoh teguh berpegang pada nilai-nilai agamanya.

Jadi lingkungan masyarakat benar-benar ikut juga membawa dampak pada kehidupan siswa, dan kondisi lingkungan yang bagus akan mampu memberikan dorongan positif kepada siswa untuk berhasil dalam belajarnya di sekolah.

Di balik adanya beberapa faktor yang mendorong terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim sebagaimana telah diuraikan secara panjang lebar seperti tersebut di atas, tentunya juga terdapat faktor-faktor yang dirasakan sebagai penghambat terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP Kyai Hasyim Surabaya. Beberapa hal yang dikategorikan sebagai unsur penghambat, antara lain :

1. Faktor siswa, yaitu dari segi kemampuan dan pengetahuan dasar siswa yang mayoritas kondisinya sedang-sedang saja, sehingga hal tersebut menyebabkan guru dituntut untuk benar-benar pandai berinovasi, dan pandai memilih metode yang relevan, serta strategi yang jitu pada saat melakukan proses pembelajaran.
2. Faktor sarana prasarana yang dimiliki sebagian masih ada yang terbatas jumlahnya, misalnya buku wajib untuk pegangan siswa, yang tersedia di perpustakaan, masih belum mampu

mencukupi untuk semua mata pelajaran, dan belum dapat memenuhi kebutuhan dengan sesuai jumlah siswa.

3. Juga belum tersedianya gedung laboratorium IPA untuk dipergunakan pada saat kegiatan praktikum , dan juga alat-alat laboratorium IPA yang masih belum lengkap sesuai standar kebutuhan yang harus tercukupi.
4. Faktor kondisi kemampuan ekonomi orang tua siswa yang pada umumnya berpenghasilan sedang, bahkan ada yang termasuk kategori miskin, hal ini paling tidak juga dirasakan sebagai salah satu penghambat terhadap keberhasilan belajar siswa, karena terasa berat dan sangat sulit apabila orang tua dibebani untuk ikut mendukung pengembangan dan pengadaan sarana prasarana secara cepat sesuai kebutuhan dan target yang telah ditetapkan.
5. Dengan belum tercukupinya alat multi media untuk pembelajaran, yang sesuai dengan jumlah kebutuhan, juga ikut menghambat terhadap keberhasilan belajar siswa, mengingat proses pembelajaran sekarang dituntut menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman.